

JURNAL PENDIDIKAN KHUSUS

**MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG TERHADAP KOSA KATA
ANAK TUNAGRAHITA RINGAN DI PENDIDIKAN KHUSUS**

Diajukan kepada Universitas Negeri Surabaya
Untuk Memenuhi Persyaratan Penyelesaian
Program Sarjana Pendidikan Luar Biasa



Oleh:

NOVITA AJENG PRATIWI

NIM. 08010044208

UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

FAKULTAS PENDIDIKAN

PRODI PENDIDIKAN LUAR BIASA

2015

MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG TERHADAP KOSA KATA ANAK TUNAGRAHITA RINGAN DI PENDIDIKAN KHUSUS

Novita AjengPratiwi dan Siti Mahmudah

(Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya)

Novienumphiee@yahoo.co.id

ABSTRACT

Mild mentally retardation child was an individual who had under average intellectual ability. The disability caused the mild mentally retardation children had cognitive disorder i.e. disorder in mastering vocabulary of recognizing colors. Mastering vocabulary of recognizing colors ability of mild mentally retardation children in Seduri State Special Education MojosariMojokerto was classified low.

This research had purpose to describe and analyze the influence of direct learning model toward the vocabulary of mild mentally retardation children in the first class of elementary school in Seduri State Special Education MojosariMojokerto. This research used “pre-experiment” kind with the arrangement “*one group pretest posttest design*”. The data collection method used test method and the technique of data analysis used statistic non parametric with *sign test*.

From the pretest result the children’s average value was 44,345 and then they were given *treatment*, 5 times. The children were then given posttest and the average value was 79,163. The average value of pretest and posttest indicated that the value change happened it was better and the level of recognizing colors ability enhanced. Based on the value, it was then analyzed by *sign test* formula Z_H with Z_{table} 5% two sides test 1,96. Z_H value obtained in counting was $Z_H = 2,04 > Z_{table}$ 5% 1,96. It proved that H_0 was refused and H_a was accepted so that it could be concluded that direct learning had significant influence toward recognizing colors ability of the first class mild mentally retardation children in Seduri State Special Education MojosariMojokerto.

Keywords: Direct learning, vocabulary, mentally retardation children

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan. Dengan pendidikan seseorang dapat memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas. Dalam UU nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 5 ayat 1 & 2 disebutkan bahwa setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh

pendidikan yang bermutu. Termasuk warga negara yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental, intelektual, dan/atau sosial berhak memperoleh pendidikan khusus. Terkait dengan kelainan tersebut, dapat diartikan bahwa anak tunagrahita dapat memperoleh pendidikan khusus.

Menurut Somantri dalam Sujarwanto (2005 : 76) anak tunagrahita umumnya memiliki

keterbatasan intelegensi, keterbatasan sosial serta keterbatasan fungsi-fungsi mental lainnya.

Selanjutnya menurut Delphie (2007:2) mengungkapkan bahwa :

“anak dengan hambatan kemampuan (tunagrahita) memiliki problema belajar disebabkan adanya hambatan perkembangan intelegensi, mental, emosi, sosial, fisik”.

Menurut pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa anak tuna grahita adalah anak yang memiliki keterbatasan intelegensi.

Akibat dari keterbatasan intelegensi menyebabkan anak tunagrahita mengalami hambatan perkembangan bahasa. Karena terbatasnya kemampuan penguasaan kosa kata yang dimiliki.

Berdasarkan hasil observasi awal, di Pendidikan Khusus Negeri Seduri kelas 1 yang berjumlah 9 siswa, terdapat anak tunagrahita ringan sejumlah 6 anak yang mengalami hambatan dalam penguasaan kosa kata. Hal ini dikarenakan anak terlalu malas dan mudah jenuh dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu dengan keterbatasan intelegensi yang dimiliki anak tunagrahita ringan, secara tidak langsung menghambat penguasaan kosakata khususnya dalam materi mengenal warna.

Dari permasalahan tersebut agar anak tunagrahita ringan dapat menguasai kosa kata dengan baik dan benar maka diperlukan pembelajaran yang inovatif. Salah satu

pembelajaran yang inovatif yang dapat membantu dalam meningkatkan penguasaan kosa kata yaitu dengan menggunakan model pembelajaran langsung.

Menurut Arends (dalam Hamzah dan Nurdin,117:2011) model pembelajaran langsung adalah satu pendekatan mengajar yang dirancang khusus untuk menunjang proses belajar siswa yang berkaitan dengan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural yang berstruktur dengan baik yang dapat diajarkan dengan pola kegiatan bertahap selangkah demi selangkah.

Berkaitan dengan hal tersebut perlu adanya penelitian tentang pengaruh model pembelajaran langsung terhadap kosakata anak tunagrahita ringan Kelas 1 Di Pendidikan Khusus Negeri Seduri Mojosari Mojokerto

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah pra eksperimen yakni suatu eksperimen yang dilakukan pada satu kelompok tanpa menggunakan kelompok pembanding atau kontrol. Penelitian pra eksperimen ini dipilih karena syarat-syarat eksperimen sebelumnya belum terpenuhi dan masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen (Sugiyono, 2012:109). Selain itu, penelitian pra eksperimen ini hanya mengungkap sebab-akibat dengan hanya melibatkan satu kelompok subjek saja (Sandjaja dan Heriyanto, dalam

Ratnasari,2014). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif karena data bersifat kuantitatif berupa angka matematis. Selain itu, menurut Sugiyono (2012:14) menyatakan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini menggunakan "one group pretest posttest design" yakni sebuah eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok tanpa menggunakan kelompok kontrol atau pembanding. Menurut Arikunto (2010:124), desain penelitian *one group pretest posttest design* adalah 01 X 02 dimana pemberian tes peningkatan prestasi dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Tes yang dilakukan sebelum perlakuan (01) disebut pre tes yang dilakukan sesudah perlakuan (02) yaitu diasumsikan sebagai efek dari eksperimen yang dilakukan atau pemberian perlakuan. Rancangan penelitian *one group pretest posttest* Arikunto (2010) sebagai berikut:

| | | |
|---------|-----------|--------|
| Pre tes | Perlakuan | Postes |
| O1 | X | O2 |

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data tes (tes perbuatan dan tes

lisan) dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data pendukung. Tes perbuatan dan tes lisan tersebut berupa instruksi menunjukkan dan menyebutkan warna primer dan warna sekunde serta menunjukkan dan menyebutkan benda. Teknik Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data non parametrik karena tujuan penelitian ini adalah uji normalitas. Sedangkan subjek penelitian berjumlah 6 orang dan kurang dari 30 orang. Maka rumus yang digunakan untuk menganalisis adalah rumus statistik non parametrik jenis "uji tanda" (Sign test). Uji tanda yang berdasarkan atas tanda positif dan negative, dari perbedaan antara pasangan pengamatan. Bukan didasarkan atas besarnya perbedaan. Uji tanda dapat digunakan untuk mengetahui efek dari suatu treatment tertentu (Djarwanto,2004:17). Adapun rumus *sign tes* (uji tanda) adalah sebagai berikut:

$$Z_H = \frac{x - \mu}{\sigma}$$

Keterangan:

Z_H: Nilai hasil pengujian statistik sign tes

X: Hasil pengamatan langsung yakni jumlah tanda plus (+) -p (0,5)

C_μ: Mean (nilai rata-rata) = n.p

p: Probabilitas untuk memperoleh tanda (+) atau (-) = 0,5 karena nilai krisis 5%

n : Jumlah sampel

σ : Standart deviasi = $\sqrt{n \cdot p \cdot q}$

q: $1 - p = 0,5$

(Saleh,1996:5)

Langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membuat tabel probabilitas tanda
2. Menentukan nilai X
3. Menentukan mean (μ)
4. Menentukan standart deviasi (σ)
5. Pengujian 2 sisi ($\alpha = 5\%$ Z tabel = 1,96) dengan uji tanda (*sign test*)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kosa kata mengenal warna dengan model pembelajaran langsung menunjukkan nilai rata-rata pre tes dan pos tes sebagai berikut:

Hasil pre tes dan pos tes kemampuan mengenal warna anak tunagrahita ringan kelas I di Pendidikan Khusus Negeri Seduri Mojokerto

| No | Nama Subjek | Pre Tes (O1) | Pos Tes (O2) |
|----|-------------|--------------|--------------|
| | | | |

| | | | |
|-----------------|----|--------|--------|
| 1 | RA | 50 | 83,3 |
| 2 | KR | 40 | 75 |
| 3 | FA | 47,2 | 80,56 |
| 4 | AJ | 41,67 | 77,78 |
| 5 | HB | 40 | 77,78 |
| 6 | HN | 47,2 | 80,56 |
| Rata-rata nilai | | 44,345 | 79,163 |

Data-data yang diperoleh kemudian di analisis dengan menggunakan statistik non parametrik dengan menggunakan *sign test* (uji tanda). Berikut adalah tahapan yang dilakukan dalam analisis data:

- a. Membuat tabel probabilitas tanda atau tabel kerja perubahan.

Tabel kerja perubahan nilai pre tes dan postes kemampuan mengenal warna anak tunagrahita ringan kelas I di Pendidikan Khusus Negeri Seduri Mojokerto

| No | Nama Subjek | Nilai | | Tanda Perubahan |
|----|-------------|--------------|--------------|-----------------|
| | | Pre Tes (O1) | Pos Tes (O2) | |
| 1 | RA | 50 | 83,3 | + |
| 2 | KR | 40 | 75 | + |
| 3 | FA | 47,2 | 80,56 | + |
| 4 | AJ | 41,67 | 77,78 | + |
| 5 | HB | 40 | 77,78 | + |
| 6 | HN | 47,2 | 80,56 | + |

| | | | |
|-----------------|--------|--------|--|
| Rata-rata nilai | 44,345 | 79,163 | |
|-----------------|--------|--------|--|

- b. Menentukan nilai X yaitu pengamatan langsung yakni jumlah tanda plus (+) -p (0,5)

$$\begin{aligned} X &= \text{Jumlah Tanda plus} - p \\ &= 6 - 0,5 \\ &= 5,5 \end{aligned}$$

- c. Menentukan mean (μ)

$$\begin{aligned} \text{Mean } (\mu) &= n.p \\ &= 6 \cdot 0,5 \\ &= 3 \end{aligned}$$

- d. Menentukan standart deviasi (σ)

$$\begin{aligned} \sigma &= \sqrt{n \cdot p \cdot q} \\ &= \sqrt{6 \cdot 0,5 \cdot 0,5} \\ &= \sqrt{1,5} \\ &= 1,224 \end{aligned}$$

- e. Pengujian 2 sisi ($\alpha = 5\%$ Z tabel = 1,96) dengan uji tanda (sign test)

Berdasarkan analisis pre tes dan pos tes tentang kemampuan mengenal warna sebelum dan sesudah perlakuan dapat diketahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran langsung terhadap kosa kata mengenal warna pada anak tunagrahita

ringan, jumlah tanda plus (X) = 6, $\mu = 3$ dan standart deviasi (σ) = 1,224 karena X lebih besar dari mean maka nilai X terletak disebelah kanan kurva normal yaitu = 5,5 jika dirumuskan maka:

$$\begin{aligned} Z_H &= \frac{x - \mu}{\sigma} \\ &= \frac{5,5 - 3}{1,224} \\ &= 2,04 \end{aligned}$$

Hasil analisis pre tes dan pos tes tentang kemampuan mengenal warna sebelum dan sesudah perlakuan dapat diketahui ada tidaknya pengaruh Model Pembelajaran Langsung terhadap kosa kata, jumlah tanda plus (X) = 6, $\mu = 3$ dan standart deviasi (σ) = 1,224 karena X lebih besar dari mean maka nilai X terletak disebelah kanan kurva normal yaitu = 5,5 jika dirumuskan maka:

Nilai kritis $\alpha = 5\%$ (pengujian dilakukan dengan dua sisi), Maka nilai kritis = $\pm Z_{1/2} \alpha = \pm 1,96$.

Ho diterima bila $-1,96 \leq Z_h \leq +1,96$.

Ho ditolak bila $Z_h > +1,96$ atau $Z_h < -1,96$.

Suatu kenyataan bahwa nilai Z_h yang diperoleh dalam hitungan adalah 2,04 lebih besar dari pada nilai kritis $\alpha=5\%$ yaitu 1,96 sehingga hipotesis nol ditolak dan hipotesis kerja diterima. Hal ini berarti ada pengaruh yang signifikan dari pembelajaran langsung terhadap kosa kata anak tunagrahita ringan kelas I di Pendidikan Khusus Negeri Seduri Mojosari Mojokerto.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. pembelajaran langsung dapat mengembangkan kemampuan penguasaan kosa kata mengenal warna (menunjukkan dan menyebutkan nama warna primer (merah, kuning, biru) dan sekunder (oranye, hijau, ungu) anak tunagrahita ringan kelas I di Pendidikan Khusus Negeri Seduri Mojosari Mojokerto.
2. Adanya pengaruh model pembelajaran langsung terhadap kosa kata anak tunagrahita ringan kelas I di Pendidikan Khusus Seduri Mojosari Mojokerto.

Berdasarkan penelitian tentang pengaruh metode pembelajaran langsung terhadap kosa kata anak tunagrahita ringan kelas I di Pendidikan Khusus Negeri Seduri Mojosari Mojokerto, disarankan sebagai berikut:

1. Guru

Anak tunagrahita ringan merupakan anak dengan intelektual di bawah rata-rata dan tentunya mengalami hambatan yang sangat kompleks. Salah satu hambatan tersebut yaitu hambatan kognitif. Pembelajaran yang inovatif sangat diperlukan oleh anak tunagrahita ringan untuk membantu mengembangkan kemampuan kosa kata mengenal warna. Dalam mengembangkan kemampuan mengenal warna anak tunagrahita ringan hendaknya diterapkan pembelajaran yang inovatif dan menarik sesuai dengan kondisi serta tingkat kemampuan mereka. Dengan demikian, diharapkan guru senantiasa selalu menambah wawasan dan pengetahuan baru guna menunjang pembelajaran bagi anak tunagrahita ringan.

2. Peneliti lain

Sebagai masukan bagi peneliti lain untuk mengadakan penelitian lanjutan dan menyarankan pembelajaran langsung ini dapat digunakan untuk pengembangan potensi anak tunagrahita yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, M. 1995. *Ortopaedagogik Anak Tunagrahita*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti.
- Arikunto, Suharsimi.2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatanpraktik*. Jakarta : PTTenika Cipta
- Damayanti, Anggita.2012. *Pengertian Model Pembelajaran Langsung(online)*. (<https://anggitaata.wordpress.com/2012/09/04/pengertian-model-pembelajaran-langsung/>,diakses10 April 2015)
- Delphie, Bandi. 2007. *Pembelajaran anak tunag rahita*. Bandung: Refika Aditama
- Depdiknas. 2003. *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta: Angkasa
- Ensiklopedia bebas.2015.kosakata,(online), (id.m.wikipedia.org/wiki/kosakata, diakses 10 april 2015)
- Faiq.2013. *Mengenal Direct Instruction (Model Pembelajaran Langsung/Model Pengajaran Langsung)*, (online), (<http://penelitian.tindakan.kelas.blogspot.com/2013/04/direct-instruction-model-pembelajaran-langsung.html> , diakses 10 april 2015)
- Fatimah,Nur.2013. *Pengaruh Model Pembelajaran Langsung Bermedia Pantograf Terhadap Kemampuan motoric halus anak cerebral palsydi SDLB-D1 YPAC Surabaya*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya
- Gustina, Mira.2014. *Pengertian kosakata menurut para ahli,(online)* , (www.miragustina90blogspot.com/2014/03/pengertian-kosakata-menurut-para-ahli.html ,diakses 10 april 2015)
- Hurlock, Elizabeth B. 1988. *Perkembangan Anak*. Erlangga : Jakarta
- Informasi pendidikan.2014. *model pembelajaran langsung,(online)*,(<http://www.informasi-pendidikan.com/2014/01/model-pembelajaran-langsung.html>, diakses 10 April 2015)
- Jayanti,EndahDwi. 2014.*Pengaruh Model \ Pembelajaran Langsung terhadap Kemampuan menulis Narasi Siswa tunarungu di SLB ABC putra Harapan Blitar*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: universitas Negeri Surabaya.
- Keraf, G. 2008. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Mulya,Lara Asih.2011.*Pengertian*

- Tunagrahita*,
(online),(<http://tunagrahita.com/2011/04/pengertian-tunagrahita/> ,diakses 15 januari 2015)
- Qomariah,Nurindah fajar.2014.Pengaruh Model Pembelajaran langsung Bersetting Outdoor terhadap kemampuan orientasi mobilitas siswa tuna netra kelas 1 di SLB-A YPAB Tegal Sari Surabaya. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya :Universitas Negeri Surabaya
- Ratnasari,Noorlia. 2014. *Pengaruh Pembelajaran Kontekstual terhadap Kemampuan Mengenal Anggota Tubuh anak tunagrahita Ringan Di SLB Siwi Mulia Madiun*. Skripsi tidak di terbitkan. Surabaya :Universitas Negeri Surabaya.
- Saleh, Samsubar. 1996. *Statistik non Parametrik edisi 2*.Yogyakarta : BPF
- Soemantri, T. Sutjihati. 2007. *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung : PT. Rafika Aditama.
- Sudrajat, Akhmat. 2011. Model Pembelajaran Langsung (online), (<https://akhmatsudrajat.wordpress.com/2011/01/27/model-pembelajaran-langsung/> , diakses 10 april 2015)
- Sugiyono.2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R & G*. Bandung Alfabeta
- Sujarwanto.2005. *Terapi Okupasi Untuk Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta :Depdiknas DirjenDikti.
- Sunaryodan Sunardi.2007. *Intervensi Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta :Depdiknas Dirjen Dikti.
- Unesa.2014. *PanduanPenulisan dan Ujian Skripsi*. Surabaya :Universitas Press.
- Uno,Hamzah B.,dkk.2011. Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM. Jakarta: BumiAksara

